

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa komunitas Gen Z Strong di WhatsApp Group menjadi ruang dukungan sosial virtual yang penting bagi generasi Z. Pola komunikasinya terbuka, egaliter, dan non-formal sehingga anggota bebas berinteraksi tanpa hierarki. Namun, masih terdapat kendala seperti diskusi yang kurang terarah dan partisipasi anggota yang belum merata antara anggota aktif dan pasif.

Dalam dimensi praktis, dukungan informatif dan instrumental mendominasi interaksi, di mana grup WhatsApp ini berfungsi layaknya fasilitator yang mempercepat akses terhadap informasi krusial seperti beasiswa, peluang karier, dan pengembangan diri. Efisiensi ini memberikan keuntungan kompetitif bagi para anggota yang aktif, meskipun di sisi lain, kedalaman dukungan emosional masih menjadi sisi yang belum tergarap secara maksimal. Keterbatasan interaksi berbasis teks sering kali membuat hubungan antaranggota bersifat transaksional dan kurang menyentuh dimensi personal, sehingga ikatan psikologis yang terbentuk belum cukup kuat untuk menjadi sistem pendukung emosional yang mendalam.

Lebih jauh lagi, Gen Z Strong membuktikan kapasitasnya sebagai sarana yang ampuh dalam menghapus stigma negatif yang kerap disematkan pada generasi Z. Melalui kolaborasi dan semangat saling berbagi, komunitas ini mematahkan stereotip "generasi pemalas" dengan memamerkan etos kerja, kreativitas, dan

keinginan berkelanjutan untuk bertumbuh. Menariknya, kecemasan sosial akan ketinggalan tren atau informasi—yang dikenal sebagai *Fear of Missing Out* (FOMO)—justru dikontekstualisasikan ulang menjadi positive grit; sebuah dorongan ambisius untuk terus mensejajarkan diri dengan standar kesuksesan kolektif dan pengembangan diri. Meskipun transformasi mental ini sangat bergantung pada disposisi individu, keberadaan komunitas ini bertindak sebagai booster yang memicu motivasi kolegal.

Sebagai simpulan, meskipun komunitas Gen Z Strong telah berhasil menjadi katalis informasi dan ruang networking yang produktif, ia masih menghadapi tantangan struktural mengenai eksklusivitas kelompok kecil (*cliques*) dan pendangkalan interaksi. Untuk mengoptimalkan fungsinya ke depan, komunitas ini memerlukan rekayasa sosial yang lebih terukur, seperti pengadaan program terstruktur yang memfasilitasi diskusi tematik yang lebih intensif serta mekanisme untuk melibatkan anggota pasif secara lebih inklusif. Dengan demikian, komunitas ini tidak hanya akan unggul secara kuantitas dalam menyebarkan informasi, tetapi juga mampu tumbuh menjadi sistem dukungan yang solid, bermakna, dan mampu memberikan keberlanjutan dampak bagi kualitas hidup dan pencapaian para anggotanya di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, urgensi untuk mengoptimalkan efektivitas dukungan sosial virtual dalam komunitas Gen Z Strong menjadi titik krusial guna menjamin keberlanjutan dan kebermanfaatan komunitas di masa depan.

Pertama, aspek manajerial dalam interaksi digital perlu dibenahi melalui penguatan peran moderator atau admin yang tidak sekadar berfungsi sebagai pengawas, melainkan sebagai fasilitator aktif yang mampu mengorkestrasi alur diskusi agar tetap substansial dan terfokus. Kehadiran program-program terstruktur seperti sesi berbagi tematik atau tantangan komunitas yang kolaboratif menjadi elemen esensial untuk menjaga denyut partisipasi agar tidak stagnan.

Kedua, pemerataan keterlibatan anggota merupakan tantangan yang harus dijawab dengan strategi inklusivitas; pengelola perlu merancang mekanisme yang mampu merangkul anggota pasif, misalnya melalui teknik ice-breaking yang kreatif, stimulus pertanyaan pemantik yang relevan dengan realitas Gen Z, hingga pemberian apresiasi sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi sekecil apapun.

Fokus ini penting guna memastikan bahwa dukungan sosial tidak terpusat pada segelintir individu, melainkan terdistribusi merata hingga menciptakan ekosistem pendukung yang lebih demokratis.

Ketiga, untuk meningkatkan kualitas dukungan sosial dari yang bersifat informatif menjadi lebih mendalam secara emosional, komunitas perlu berani mendiversifikasi ruang interaksinya dengan membentuk kelompok-kelompok kecil atau sesi curah pendapat yang bersifat privat. Pendekatan intim ini diproyeksikan mampu mereduksi hambatan psikologis, sehingga anggota merasa lebih aman

untuk mengekspresikan kerentanan personal yang nantinya akan mempererat ikatan kohesivitas antarkelompok.

Di sisi lain, relevansi konten menjadi tantangan teknis yang menuntut kecermatan dalam kurasi informasi; kategorisasi pesan yang terstruktur sesuai dengan profil anggota yang heterogen—mulai dari pelajar hingga pekerja muda—akan meningkatkan nilai guna informasi tersebut secara drastis. Bagi anggota sendiri, pergeseran pola perilaku dari lurker (pembaca pasif) menuju partisipan aktif adalah kunci utama dalam mengekstraksi manfaat komunitas guna mendukung pertumbuhan personal dan profesional. Sebagai penutup, bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya berhenti pada eksplorasi kualitatif, namun melangkah pada pengujian empiris kuantitatif untuk memvalidasi korelasi antara dukungan sosial virtual dengan indikator kesejahteraan psikologis yang lebih spesifik seperti resiliensi, motivasi diri, maupun kesehatan mental. Dengan memperluas cakupan studi atau membandingkan lintas komunitas digital, diharapkan pemahaman mengenai fenomena dukungan sosial di era disrupsi ini dapat mencapai tingkat kompleksitas yang lebih mendalam dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rifki. 2024. "Kontribusi Dukungan Sosial Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Gen Z." *YASIN* 4(6):1284–1301. doi:10.58578/yasin.v4i6.3998.
- Amalia Mayastri Widodo Muktiyo, Rizky. n.d. *KOMUNIKASI ORGANISASI PADA ORGANISASI MAHASISWA INTERNASIONAL (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Organisasi Pada AIESEC Local Committee Universitas Sebelas Maret)*.
- Ayuthaya Purnama, Ken, and Alif Farhannaya. n.d. *Komunikasi Gen Z Dan Mental Health (Pola Komunikasi Interpersonal Gen Z Dalam Membentuk Positive Mental Health)*.
- buku komunikasi organisasi. n.d.
- Citra, Adinda, and Argita Syah Putri. n.d. *Dukungan Sosial Dan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Pada Gen Z*. Vol. 4.
- Dewi, Ajeng Prima, and Santi Delliana. n.d. *SELF DISCLOSURE GENERASI Z DI TWITTER*.
<http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>.
- Fauzi, Ahmad. n.d. "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL GENERASI Z."
- Group WhatsApp GEN Z STRONG dengan topic pembahasan . 2025.
- Himatul Husna, Arina, and M. Tazri. 2023. "Dukungan Sosial Virtual Dalam Komunitas Online Rahasia Gadis." 5(2).
- Hj Lusiana Andriani Lubis, Dra. n.d. *KOMUNIKASI ORGANISASI (BENTUK DAN JARINGAN KOMUNIKASI) PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Husna, Arina Himatul, and Desy Mairita. n.d. "Gen Z Dan Perilaku Konsumsi Konten Influencer Pada TikTok."
- Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D.) (Z-Library). n.d.
- Isnaini, Zahrah, Agus Supriyono, Shabilla Noor Rachma,) Bimbingan, Penyuluhan Islam, Syarif Hidayatullah, and Korespondensi Penulis. 2023. "EFEKTIFITAS

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(1):15–27. <https://massive.respati.ac.id>.

Komara, Diemas Arya, and Shafira Nanda Widjaya. 2024. “Memahami Perilaku Informasi Gen-Z Dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial.” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 10(2):155. doi:10.20961/jpi.v10i2.85775.

Komunikasi dan Kepemimpinan Organisasi (Abdul Karim (editor)) (Z-Library). n.d.

Komunikasi Organisasi (Prietsaweny Riris T. Simamora, S.Sos., M.Si.) (Z-Library). n.d.

Latifah, Inayatul. 2024. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Generasi Z. Syntax Literate.” 9(9):11. doi:10.36418/syntax-literate.v9i11.

Luthfie, M. 2018. “COMMUNITY ORGANIZATION COMMUNICATION NETWORK IN DEVELOPMENT.” Ditelaah:27–29.

MODUL KOMUNIKASI ORGANISASI. n.d.

Muhammad Adnan Faidh, Muhamad Esa Maulana, Ninda Ela Putri, Siti Indriyani Putri, Thasya Azhari Munir, and April Laksana. 2024. “Peran Media Sosial X Dalam Perkembangan Komunikasi Di Era Digital.” *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi* 1(6):43–51. doi:10.62383/konsensus.v1i6.433.

Nadeak, Three Bintang, and Dudi Rustandi. 2024. *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kesehatan Mental Gen Z Di Era Digital*. Vol. 11.

Nainggolan, Nana Triapnita, D. Gandasari, Dewa Putu, Yudhi Ardiana, and Bonaraja Purba. 2021. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi Dan Etika*. <https://www.researchgate.net/publication/350955168>.

Ode, Wa, Sitti Nurhaliza, and Nurul Fauziah. n.d.-a. “Komunikasi Kelompok Dalam Virtual Community.” *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 10:18–38. doi:10.35905/komunida.v7i2.

- Ode, Wa, Sitti Nurhaliza, and Nurul Fauziah. n.d.-b. "Komunikasi Kelompok Dalam Virtual Community." *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 10:18–38. doi:10.35905/komunida.v7i2.
- Putra, Yulian Dwi, and Devi Junita. 2024. "Realitas Keterlibatan Gen Z Dalam Media Sosial Tiktok Perspektif Sosiokultural." 04(01):33–55.
- Ratih, Karina Widia, Mulya Virgonita, and Iswindari Winta. 2024. "MEMAHAMI FENOMENA QUARTER LIFE CRISIS PADA GENERASI Z : TANTANGAN DAN PELUANG." 5(3).
- Rita Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, and Sri Jumiyati. 2024. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Salsabila Ladesta Susanto, Priatna Priatna, and Isa Wijayanti. 2023. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Metode Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi* 3(3):193–202. doi:10.55606/juitik.v3i3.648.
- Sari, Kartika, Suslinda Suslinda, Citra Elia Kartika, Irsad Alhapis, and Muhammad Nuzli. 2023. "Komunikasi DiEra Digital: Tantangan Memahami Gen Z." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4(1):134–45. doi:10.37680/almikraj.v4i1.3419.
- Sitti-Roskina-Mas-Buku-Komunikasi-Dalam-Organisasi-Teori-dan-Aplikasi. n.d.
- softcopy Strategi Komunikasi Organisasi. n.d.
- Sumiala, Johanna, and Minttu Tikka. 2020. "DIGITAL ETHNOGRAPHERS ON THE MOVE-AN UNEXPECTED PROPOSAL." 2(1):39–55.
- Syarif Hidayatullah, Muhamad, Rini Rusnawati, Gita Belaroza, Bunga Astri, Cahya Nabiyina, and April Laksana. 2025. "Peran Digital Dalam Membentuk Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Generasi Z." *Sains Dan Ilmu Komunikasi* 3:40–45. doi:10.59841/saber.v3i1.1987.
- Whatsapp GEN Z STRONG. 2025. "Whatsapp." https://chat.whatsapp.com/BzZEBlmxW168UpCfSjvAym?mode=ems_copy_t.

Widyaningrum, Anastasia Yuni. 2021. "Kajian Tentang Komunitas Virtual: Kesempatan Dan Tantangan Kajian Di Bidang Ilmu Komunikasi." *Jurnal Komunikatif* 10(2):141–52.
doi:10.33508/jk.v10i2.3457.